

Studi Literatur Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Bercerita

Anis Khoerunnisa¹, Purwati², Aini Loita³

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: akhoerunnisa2@gmail.com

Abstrak

Bercerita adalah salah satu metode pembelajaran yang mempunyai daya tarik yang mampu menyentuh emosi atau perasaan anak, yang mampu mendidik anak dengan bertumpu pada bahasa, baik lisan maupun tulisan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode bercerita untuk meningkatkan percaya diri anak usia dini, dengan menggunakan *studi literatur*. kajian data dari berbagai buku referensi dan hasil penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya untuk mendapatkan landasan teori suatu permasalahan yang akan dianalisis. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa metode bercerita memberi pengaruh atau dampak terhadap percaya diri anak usia dini. Rasa percaya diri seorang anak tidak dapat dikembangkan dengan cepat dan bukan merupakan sesuatu yang diturunkan kepada anak sejak lahir ataupun diwariskan, maka metode bercerita menjadi salah satu cara untuk meningkatkan percaya diri anak usia dini.

Kata kunci: *Anak, Bercerita, Percaya Diri*

Abstract

Storytelling is a learning method that has an attraction that is able to touch children's emotions or feelings, which is able to educate children by relying on language, both spoken and written. The aim of this research is to determine the effect of the storytelling method on increasing the self-confidence of young children, using literature studies. study of data from various reference books and research results related to previous research to obtain a theoretical basis for the problem to be analyzed. In this way, it can be concluded that the storytelling method has an influence or impact on the self-confidence of young children. A child's self-confidence cannot be developed quickly and is not something that is passed on to children from birth or inherited, so the storytelling method is one way to increase the self-confidence of young children.

Keywords : *Children, Storytelling, Self-Confidence*

PENDAHULUAN

Permasalahan sosial emosional banyak dijumpai pada masa kanak-kanak dalam berbagai tahap perkembangan seseorang, salah satunya adalah pada masa usia dini dengan memiliki percaya diri yang rendah. Banyak faktor yang menjadi penyebab percaya diri yang rendah salah satunya hubungan anak di lingkungan sekolah. Banyak permasalahan yang terjadi pada anak di lingkungan sekolah, seperti anak merasa takut dan cemas jika melakukan apapun dengan sendiri, sulitnya beradaptasi, anak yang terkesan takut dengan orang yang baru dikenalnya. Dengan adanya permasalahan tersebut menurut Humaida, dkk., (2022, hlm. 57) dapat dikatakan bahwa anak memiliki percaya diri yang rendah, karena pada dirinya terdapat keraguan, putus asa, menghindari kontak fisik dan membuat alasan ketika tidak dapat melakukan sesuatu.

Sosial emosional yang ditunjukkan anak dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan rasa percaya diri anak. Kepercayaan diri memegang peranan penting dalam kehidupannya seorang anak. Seperti yang dikatakan oleh Yuniana (dalam Susilawati, 2023, hlm. 96), salah satu faktor yang penting harus dimiliki oleh anak yaitu percaya diri. Maslow

(dalam Nuraini, dkk., 2021, hlm. 42), juga mengemukakan bahwa percaya diri adalah modal mendasar untuk mengembangkan aktualisasi diri dan harus ada pada setiap anak. Karena menurut Masriani & Liana (2022, hlm. 38) percaya diri anak dapat berkreasi sesuai kemampuan dan keterampilannya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan memperluas potensi-potensi lain yang dimilikinya.

Rasa percaya diri seorang anak tidak dapat dikembangkan dengan cepat dan bukan merupakan sesuatu yang diturunkan kepada anak sejak lahir ataupun diwariskan. Percaya diri mulai tumbuh dan diberi stimulus sejak dini. Maria Montessori (dalam Yulia, dkk., 2021, hlm. 249), mengemukakan bahwa otak anak pada masa usia dini *absorbent mind* yaitu menyerupai seperti spons kering, jika direndam air, akan lebih cepat menyerap air. Jadi, jika yang diserapnya hal baik, juga akan baik pula, begitupun sebaliknya. Sebab penyebab masalah rasa percaya diri ada dua factor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebabkan oleh diri sendiri dan faktor eksternal disebabkan oleh pihak luar, misalnya dalam lingkungan di masyarakat, di sekolah, dan di rumah.

Salah satu upaya mengembangkan rasa percaya diri yaitu melalui pendidikan atau dalam lingkungan sekolah dengan melibatkan peran guru serta dengan metode yang berbeda-beda, salah satunya adalah guru harus cerdas dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak, seperti menggunakan metode bercerita. Hal tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh Adhimah & Simatupang (dalam Maulidiya, dkk., 2023, hlm. 43) bahwa pembelajaran dengan metode bercerita dapat mendorong anak menjadi lebih percaya diri.

Menurut Abudin (dalam Jusriani, dkk., 2021, hlm. 4) metode bercerita merupakan suatu metode pembelajaran yang mempunyai daya tarik yang mampu menyentuh emosi atau perasaan anak, yang mampu mendidik anak dengan bertumpu pada bahasa, baik lisan maupun tulisan. Adapun yang dikatakan oleh Yaumi (dalam Anggraeni, dkk., 2019, hlm. 405), metode bercerita atau *story-telling* adalah cara mengungkapkan atau menceritakan peristiwa dengan kata-kata, gambar atau suara dan ditambahkan dengan beberapa improvisasi dari pencerita sehingga dapat mempercantik jalanan cerita. Selanjutnya menurut Moeslichatoen (dalam Faizin, 2023, hlm. 7) bahwa metode bercerita adalah salah satu cara memberi pengalaman belajar terhadap anak usia dini dengan menggunakan cerita yang diungkapkan oleh lisan.

Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan tentang peningkatan percaya diri menggunakan metode bercerita, namun berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilakukan untuk mendefinisikan pengaruh metode bercerita terhadap percaya diri anak usia dini, dengan menggunakan studi literatur penelitian.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Menurut (Putri, dkk., 2020) studi literatur atau tinjauan pustaka adalah studi terhadap data dari berbagai referensi buku dan hasil penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya untuk memperoleh landasan teori suatu permasalahan yang akan dianalisis. Keterbatasan penelitian ini hanya mengarah pada produksi artikel, jurnal dan perpustakaan tanpa perlu penelitian lapangan. Penelitian ini bersumber dari buku, skripsi sebelumnya, artikel atau jurnal nasional dengan topik yang sama. Dalam penelitian ini terdapat beberapa jurnal tentang metode bercerita terhadap peningkatan percaya diri anak, selanjutnya dicatat bagian-bagian penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kajian penelitian, ditemukan hasil terkait peningkatan percaya diri anak menggunakan metode bercerita. Proses pengumpulan data diawali dengan pencarian teori dan tinjauan pustaka. Analisis penelitian ini dilakukan secara non-interaktif dan terjadi secara terus menerus dengan mencari dan menemukan hasil tinjauan dari berbagai sumber. Setelah menganalisis data beberapa jurnal ilmiah nasional dan internasional, secara umum peneliti dapat menyimpulkan.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Chenditya, dkk., pada Tahun 2019 dengan Judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Karakter Percaya Diri Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok A Di TK Yaspa Pelembang Tahun Ajaran". Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Dari hasil penelitian observasional yang telah dilakukan selama penelitian terbukti bahwa tehnik bercerita dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, dengan peningkatan dalam bercerita perbaikan lebih menarik dan dengan menggunakan media nyata dengan bekerja sama memainkan suara atau mimik wajah dari suatu cerita atau isi tokoh.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hajar Rukmana mahasiswa dari Universitas Tanjungpura Pontianak pada tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Bercerita Terhadap Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Semesta Pontianak". Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test desain*, peneliti menggunakan metode ini karena untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dan dilakukan analisis perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan bahwa metode bercerita berpengaruh terhadap rasa percaya diri anak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Alfiani Nur Aisyah, dkk., pada tahun 2022 dengan judul "Penerapan Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Pra Sekolah". metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan *systematic literature*. Setelah ditemukannya sejumlah penelitian yang dikaji, terdapat aspek penerapan metode bercerita yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kelas maupun proses pembelajaran, yaitu peran guru dalam penggunaan teknik bercerita harus dilakukan dengan sangat baik, termasuk ekspresi dan gerak tubuh yang digunakan saat bercerita, media bercerita yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran hendaknya tepat dan menarik minat anak sehingga anak dapat fokus mendengarkan cerita, memperhatikan durasi bercerita, dan memperhatikan kondisi anak sebelum mulai bercerita.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati tahun 2019 dengan judul "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok A Di PAUD Darul Fikr Jember Tahun Ajaran 2018/2019". Menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji fenomena mengenai upaya peningkatan rasa percaya diri anak usia dini melalui metode bercerita. Berdasarkan hasil penelitian upaya meningkatkan percaya diri anak usia dini melalui metode bercerita dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan memberi motivasi atau mendorong anak-anak untuk mendengarkan, ramah dan jujur.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis sumber referensi dapat disimpulkan bahwa meningkatkan percaya diri anak dengan menggunakan metode bercerita sangat berpengaruh atau efektif untuk dilakukan. Selain terhadap percaya diri anak, metode bercerita juga berpengaruh terhadap anak dalam mendengarkan dan menyimak. Dengan cara ini, bercerita dapat dijadikan sebagai kegiatan yang menyenangkan dan juga bermanfaat untuk anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian studi literatur ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan percaya diri anak menggunakan metode bercerita terbukti memiliki dampak yang sangat baik. Terlihat dari beberapa bukti yang menyatakan bahwa bercerita memberikan dampak terhadap percaya diri anak usia dini melalui penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi percaya diri anak ataupun menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan faktor lainnya. Dan diharapkan dapat mengembangkan instrument ataupun metode yang berbeda, untuk memberikan gambaran yang lebih baik dan lebih jelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang atas ijin-Nya jurnal ini dapat terselaikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada ayah dan ibu serta keluarga lain yang telah memberikan dorongan atau menginspirasi dalam penulisan jurnal artikel ini. Semoga dengan adanya jurnal artikel ini dapat menambah wawasan yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 404. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.224>
- Faizin, I. (2023). Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Di TK Al-Fatah Tegal. *Jurnal Al-Athfal*, 4, 1–14.
- Humaida, R., Munastiwi, E., Nurjannah Irbah, A., Fauziah, N., Sunan Kalijaga Yogyakarta, N., & Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2022). *Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/kindergarten/index>
- Liana, D. (n.d.). Optimalisasi Pengembangan Percaya Diri pada Anak Usia Dini. Retrieved from <https://doi.org/10.46963/mas>
- Maulidiya, Hidayati, N. W., & Sulistiawa, H. (2023). Studi kasus Tentang Rasa Percaya Diri Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jongkat. *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 43–52.
- Nasriadi, A., Fazlil Hanum, C., & Bina Bangsa Getsempena, U. (n.d.). *Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Kotak Bergambar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Tk Fkip Usk Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* (Vol. 2).
- Nur Aini, A., Chandrasari Setiadi, A., Mahdavika, A., & Ufairroh Nabilah, S. (n.d.). Halaman 41-48 Analisis Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Dalam Kajian Studi Sosial. *Anak Usia Dini*, 2(1), 2021. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jt>
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610.
- Susilawati, E. (2023). Bermain Aktif untuk Tingkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Pada Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 95–102. Retrieved from <https://doi.org/10.33369/jip.8.1>
- Yulia, S., Joko Raharjo, T., Fakhruddin, F., & Formen, A. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ISSN 26866404 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Problematika Pendidikan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Retrieved from <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>